

## I. PENDAHULUAN

Pada bagian ini akan dibahas beberapa hal yang berkaitan dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan ruang lingkup penelitian. Pembahasan hal-hal tersebut secara rinci dikemukakan berikut ini.

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sengaja dan terencana untuk perkembangan potensi dan kemampuan siswa agar dapat bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai seorang pribadi dan sebagai anggota masyarakat. Berdasarkan Undang–Undang Dasar Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional adalah “ untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Sedangkan pendidikan nasional berfungsi:” **mengembangkan** kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka **mencerdaskan kehidupan bangsa**”.

Berdasarkan hal di atas, setiap penyelenggara pembelajaran sekolah atau guru harus benar-benar dalam melaksanakan tugasnya untuk meningkatkan mutu pendidikan berdasarkan kurikulum yang ada. Salah satu cara untuk mengetahui

mutu pendidikan adalah dengan melihat hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa sangatlah penting untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan sudah tercapai secara optimal.

Tujuan pendidikan dikatakan tercapai apabila hasil belajar siswa mengalami perkembangan dan peningkatan. Kegiatan dalam pendidikan formal selalu diikuti pengukuran dan penilaian, demikian juga dalam proses kegiatan belajar mengajar, dengan mengetahui hasil belajar dapat diketahui kedudukan siswa yang pandai, sedang atau lambat. Anak sebagai peserta didik menjadi sasaran utama dalam kegiatan pendidikan, sehingga mereka diharapkan dapat mencapai keberhasilan belajar. Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari kemampuannya dalam menguasai materi pelajaran, hasil belajar yang dicapai siswa dan keterampilan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru dan lain-lain. Laporan hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil ulangan dan diserahkan dalam periode tertentu yaitu dalam bentuk raport.

Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Way Tenong merupakan salah satu dari 21 SMA Negeri yang ada di Kabupaten Lampung Barat berlokasi di tengah areal perkebunan kopi dan sayur-mayur milik masyarakat, berjarak  $\pm 60$  km dari ibu kota Kabupaten, dan  $\pm 170$  km dari ibu kota Propinsi. Keberadaannya di areal perkebunan kopi dan sayur-mayur, menciptakan suasana segar, sejuk, yang mendukung suasana belajar mengajar yang kondusif karena terhindar dari hiruk pikuk keramaian warga dan lalu lintas. Tetapi di sekolah ini hasil belajar siswanya kurang baik pada beberapa mata pelajaran, termasuk dalam mata pelajaran Ekonomi.

Berdasarkan survey pendahuluan di SMA Negeri 1 Way Tenong, diketahui bahwa siswa kelas XI IPS semester ganjil tahun pelajaran 2010/2011 menunjukkan hasil belajar mata pelajaran Ekonomi masih belum optimal, seperti yang disajikan dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Belajar Ekonomi Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Way Tenong Kabupaten Lampung Barat

No	Kelas	Nilai		Jumlah Siswa
		00 – 69	≤ 70	
1	XI IPS 1	17	15	32
2	XI IPS 2	19	18	37
3	XI IPS 3	21	16	37
4	XI IPS 4	20	15	35
	Siswa	77	64	141
	%	54,61%	45,39%	100%

Sumber: Daftar Nilai Mid Semester Ganjil Guru Bidang Studi Ekonomi

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa hasil belajar Ekonomi yang diraih belum optimal, ini terlihat dari presentase siswa yang mencapai nilai tidak lebih dari 70 hanya 64 siswa atau sebesar 45,39% dan sisanya 77 siswa atau sebesar 54,61% belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). SMA Negeri 1 Way Tenong mempunyai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu tingkat pencapaian kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa per-mata pelajaran. Hal ini dilakukan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan, diperoleh bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa di SMA Negeri 1 Way Tenong adalah 70. Jika siswa telah mencapai kriteria tersebut maka siswa tidak perlu mengikuti remedial, sebaliknya jika siswa belum mencapai kriteria yang diharapkan maka siswa tersebut harus mengikuti remedial yang diadakan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan. Berkaitan dengan hal tersebut, berhasil atau tidaknya seseorang

dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Menurut Slameto (2003: 54-71) hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor:

- 1) Faktor internal, yaitu faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar, seperti.
  - a) Faktor jasmaniah, meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh.
  - b) Faktor psikologis, meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan.
  - c) Faktor kelelahan, baik kelelahan jasmani maupun rohani.
- 2) Faktor eksternal, yaitu faktor yang ada dari luar individu yang sedang belajar, seperti.
  - a) Faktor keluarga, merupakan lingkungan utama dalam proses belajar.
  - b) Faktor sekolah, lingkungan dimana siswa belajar secara sistematis.
  - c) Faktor masyarakat.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa tinggi rendahnya hasil belajar siswa yang menunjukkan tingkat keberhasilan belajarnya dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari dalam maupun dari luar diri siswa. Faktor yang berasal dari luar individu salah satunya adalah guru, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kreativitas guru dalam proses pembelajaran dan fasilitas belajar.

Berdasarkan pengamatan awal, rendahnya usaha-usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Way Tenong Kabupaten Lampung Barat dapat dilihat dari hasil belajar mata pelajaran Ekonomi dan diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya pengaruh kreativitas guru dalam proses pembelajaran dan fasilitas belajar. Salah satu yang mempengaruhi dalam proses belajar mengajar adalah guru yang merupakan faktor eksternal sebagai penunjang pencapaian hasil belajar yang optimal. Dalam hal ini yang dimaksud adalah kreativitas guru dalam proses pembelajaran. Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan, kreativitas guru dalam proses pembelajaran berdasarkan

pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti kepada 16 siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Way Tenong Kabupaten Lampung Barat yang mewakili masing-masing kelas ternyata masih rendah, hal ini dapat dilihat dari beberapa guru dalam proses pembelajaran masih menggunakan metode-metode mengajar yang monoton dan tidak menggunakan metode-metode lain untuk variasi, sehingga peserta didik merasa jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran Ekonomi dan rendahnya minat untuk mengikuti proses pembelajaran tersebut.

Wiiava dan Rusvan (2005: 189) menyatakan. "kreativitas biasanva diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru, baik yang benar-benar baru sama sekali maupun yang merupakan modifikasi atau perubahan dengan mengembangkan hal-hal yang sudah ada". Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah pengetahuan kepada anak didik di sekolah (Djamarah, 2000: 126).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pengertian kreativitas guru adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru maupun mengembangkan hal-hal yang sudah ada untuk memberikan sejumlah pengetahuan kepada anak didik di sekolah. Kreativitas guru dalam proses pembelajaran diduga mempunyai pengaruh dalam peningkatan mutu hasil belajar siswanya. Guru harus kreatif karena guru kreatif akan menjadikan proses pembelajaran itu sangat kaya dan bervariasi. Guru yang tidak kreatif akan membawa proses pembelajaran menjadi membosankan, monoton dan tidak bermakna.

Guru yang mengajar dengan penuh kreativitas peserta didik akan tertarik dengan apa yang diajarkan olehnya, peserta didik akan bersemangat belajar, proses pembelajaran akan lebih menyenangkan, peserta didik akan menjadi lebih mandiri, menjadi mudah dalam memecahkan masalah dan menjadi lebih senang menghadapi tantangan. Salah satu poin terpenting dalam proses belajar mengajar yaitu belajar menyenangkan, makna belajar menyenangkan sering diabaikan dalam proses belajar mengajar. Jika dilihat dari aspek psikologis, belajar yang dilakukan dengan perasaan senang akan menghasilkan kualitas yang baik.

Sebaliknya suasana kelas yang kaku dan menakutkan akan membuat peserta didik merasa jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran, takut dan tertekan ketika belajar. Keadaan seperti ini akan membuat proses belajar sia-sia, peserta didik tidak dapat memahami materi yang disampaikan dan mereka takut ketika ingin menanyakan sesuatu sehingga akan berdampak pada hasil pembelajaran yang diperoleh siswa relatif rendah. Upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar diharapkan guru dapat menciptakan suatu strategi mengajar yang cukup efektif sehingga siswa dapat menerima materi dengan baik.

Selain kreativitas guru, fasilitas belajar diduga berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi. Menurut Diamarah (2000: 92) menyatakan: "fasilitas belajar merupakan kelengkapan yang menunjang belajar anak didik di sekolah, dengan adanya fasilitas belajar akan mempengaruhi hasil belajar siswa".

Pada prinsipnya fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang memudahkan untuk belajar. Dengan tersedianya fasilitas yang memadai diharapkan siswa akan memperoleh hasil yang baik dan sebaliknya apabila fasilitas belajar tidak memadai hasil belajar siswa akan buruk. Mutu pendidikan yang dikembangkan

agar tetap baik, maka perlu diadakan dan diciptakan suatu fasilitas yang dapat membantu dan mendorong hasil belajar siswa. Sekolah dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya adalah dengan berusaha menyediakan fasilitas belajar yang memadai agar proses belajar mengajar di sekolah dapat berjalan dengan lancar sehingga tercapai tujuan yang diinginkan. Pihak sekolah dalam hal ini berusaha menyediakan fasilitas belajar diantaranya buku-buku, perpustakaan, ruang-ruang praktek (ruang mengetik, ruang computer), ruang kelas yang memadai dan penerangan yang cukup.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan, diperoleh data mengenai jumlah kepemilikan buku pelajaran oleh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Way Tenong Kabupaten Lampung Barat dapat ditunjukkan sebagai berikut.

Tabel. 2 Jumlah Kepemilikan Buku Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Way Tenong Kabupaten Lampung Barat

No	Kelas	Kepemilikan Buku		Jumlah siswa
		Memiliki Buku	Tidak Memiliki Buku	
1	XI IPS 1	10	22	32
2	XI IPS 2	7	30	37
3	XI IPS 3	5	32	37
4	XI IPS 4	10	25	35
	Siswa	32	109	141
	%	22.69%	77,31%	100%

Sumber: Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Way Tenong Kabupaten Lampung Barat

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa siswa yang memiliki buku pelajaran Ekonomi hanya 32 siswa atau sebesar 22,69% dan sisanya 109 siswa atau sebesar 77,31% tidak memiliki buku pelajaran, hal ini menunjukkan ketersediaan fasilitas belajar dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Way Tenong belum optimal, ditambah lagi dengan kondisi perpustakaan penunjang yang belum menyediakan buku penunjang yang mendukung mata pelajaran Ekonomi. Buku yang tersedia

di perpustakaan hanyalah buku-buku terbitan lama yang sudah tidak relevan lagi dengan kurikulum saat ini. Sehingga siswa hanya mengandalkan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan ceramah dari guru. Hal ini mengakibatkan proses pembelajaran di kelas terhambat dan membuat siswa tidak fokus atas apa yang diajarkan oleh guru, sehingga dapat berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar. Hal ini mencerminkan rendahnya tanggung jawab bersama dari pihak sekolah dalam membantu meningkatkan hasil belajar siswa, dengan peningkatan kreativitas guru dalam proses belajar mengajar dan penyediaan fasilitas belajar yang memadai diharapkan dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka perlunya melakukan penelitian tentang judul **“Pengaruh Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Way Tenong Kabupaten Lampung Barat Tahun Pelajaran 2010/2011 ”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Rendahnya usaha-usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Way Tenong Kabupaten Lampung Barat.
2. Rendahnya kreativitas guru di SMA Negeri 1 Way Tenong Kabupaten Lampung Barat dalam proses pembelajaran.
3. Rendahnya tanggung jawab bersama dari pihak sekolah dalam membantu meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Way Tenong Kabupaten Lampung Barat.

4. Sebagian besar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Way Tenong Kabupaten Lampung Barat Tahun Pelajaran 2010/2011 merasa jenuh atau kurang tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran Ekonomi.
5. Rendahnya minat belajar siswa siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Way Tenong Kabupaten Lampung Barat Tahun Pelajaran 2010/2011.
6. Ketersediaan fasilitas belajar di SMA Negeri 1 Way Tenong Kabupaten Lampung Barat Tahun Pelajaran 2010/2011 dalam proses pembelajaran belum optimal.
7. Ketersediaan Buku pegangan siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Way Tenong Kabupaten Lampung Barat belum cukup memadai.
8. Rendahnya Hasil belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Way Tenong Kabupaten Lampung Barat Tahun Pelajaran 2010/2011.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan sesuai dengan judulnya, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah kreativitas guru dalam proses pembelajaran ( $X_1$ ), fasilitas belajar ( $X_2$ ), dan hasil belajar mata pelajaran Ekonomi pada siswa kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Way Tenong Kabupaten Lampung Barat Tahun Pelajaran 2010/2011 (Y). Tujuan pembatasan masalah ini adalah agar penelitian ini lebih terarah, sehingga didapat gambaran yang lebih jelas dengan data yang akurat.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh kreativitas guru dalam proses pembelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi pada siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Way Tenong Kabupaten Lampung Barat Tahun Pelajaran 2010/2011?
2. Apakah ada pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi pada siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Way Tenong Kabupaten Lampung Barat Tahun Pelajaran 2010/2011?
3. Apakah ada pengaruh kreativitas guru dalam proses pembelajaran dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi pada siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Way Tenong Kabupaten Lampung Barat Tahun Pelajaran 2010/2011?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui.

1. Pengaruh kreativitas guru dalam proses pembelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi pada siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Way Tenong Kabupaten Lampung Barat Tahun Pelajaran 2010/2011.

2. Pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi pada siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Way Tenong Kabupaten Lampung Barat Tahun Pelajaran 2010/2011.
3. Pengaruh kreativitas guru dalam proses pembelajaran dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi pada siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Way Tenong Kabupaten Lampung Barat Tahun Pelajaran 2010/2011.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Setelah tercapainya tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis
  - a. Untuk menambah referensi, bahan literatur atau pustaka, khususnya tentang kreativitas guru dalam proses pembelajaran, dan fasilitas belajar.
  - b. Dapat menjadi dasar bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam tentang permasalahan yang terkait.
2. Manfaat Praktis
  - a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi para guru mata pelajaran Ekonomi sekolah menengah atas dalam usaha meningkatkan prestasi atau hasil belajar siswa.
  - b. Sebagai sumbangan pemikiran guru Ekonomi dalam memilih dan menggunakan media-media pembelajaran yang efektif sesuai dengan situasi atau keadaan yang ada.

- c. Sebagai masukan kepada pihak sekolah untuk dapat memberikan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran di sekolah berupa media-media pembelajaran pada umumnya dan khususnya untuk mata pelajaran Ekonomi.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang Lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Masalah Penelitian

Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Way Tenong Kabupaten Lampung Barat Tahun Pelajaran 2010/2011.

### 2. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini meliputi seluruh siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Way Tenong Kabupaten Lampung Barat Tahun Pelajaran 2010/2011.

### 3. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah hasil belajar Ekonomi dari pengaruh Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran dan Fasilitas Belajar.

### 4. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian ini adalah pada SMA Negeri 1 Way Tenong Kabupaten Lampung Barat.

## 5. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2010/2011.